



Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Teknologi Hasil Pertanian

OPTIMALISASI PENGOLAHAN KAKAO MENJADI PRODUK UNGGULAN DI DESA ASAHDUREN, KECAMATAN PEKUTATAN, KABUPATEN JEMBRANA

OPTIMIZING COCOA PROCESSING INTO SUPERIOR PRODUCTS IN ASAHDUREN VILLAGE, PEKUTATAN DISTRICT, JEMBRANA REGENCY

Ni Made Ayu Suardani Singapurwa^{1*}, Ni Wayan Nursini², Luh Suariani¹, I Ketut Agung Sudewa¹, Ni Putu Anindya Sarasija Prameswari³, I Komang Oki Budi Mulya¹, Ela Tara Wini Bira¹, Ni Nyoman Suartini¹, Maria Reinaldis Jebaut Subin¹

¹Fakultas Pertanian, Sains, dan Teknologi, Universitas Warmadewa, Denpasar

²Program Studi Ilmu Gizi, Universitas Dhyana Pura, Badung

³Program Studi Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja

Email: suardani@warmadewa.ac.id

Abstrak

Cocoa is one of the leading products of Jembrana Regency, Bali Province. This Community Service activity aimed to optimize cocoa processing into featured product in Asah Duren Village, Pekutatan District, Jembrana Regency. Cocoa has significant economic potential, but processing in this village still faces challenges in terms of techniques and product quality. This community service activity identified factors influencing cocoa processing quality, including seed selection, cultivation techniques, and production processes. The methods used included descriptive analysis and case studies of existing cocoa processing practices. The results of the activity indicate that the application of more modern and environmentally friendly processing techniques can improve the quality of cocoa products, such as chocolate and other processed products. Training and empowerment of farmers in marketing aspects are also crucial to increasing product competitiveness. Based on these findings, it is recommended that the local government and relevant institutions provide support in the form of training and access to improved processing technology. Thus, it is hoped that Asah Duren Village can become a center for superior cocoa production in Jembrana Regency, improving farmer welfare, and contributing to the local economy.

Keywords: Asah Duren, cocoa, chocolate, featured Product, Bali

PENDAHULUAN

Kakao (*Theobroma cacao*) merupakan salah satu komoditas pertanian yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan berpotensi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, terutama di wilayah pedesaan. Desa Asah Duren, Kecamatan Pekutatan, Kabupaten Jembrana, memiliki lahan yang subur dan iklim yang mendukung untuk budidaya kakao. Namun, meskipun potensi ini ada, pengolahan kakao di desa ini masih

menghadapi berbagai tantangan yang menghambat kualitas dan daya saing produk (Kongor et al., 2024).

Saat ini, pengolahan kakao di Desa Asah Duren lebih banyak dilakukan dengan teknik tradisional, yang mengakibatkan rendahnya kualitas biji kakao yang dihasilkan. Banyak petani yang masih kurang memahami proses pengolahan yang baik, sehingga produk yang dihasilkan tidak memenuhi standar pasar. Selain itu, kurangnya akses terhadap teknologi dan informasi

tentang pemasaran juga menjadi kendala yang signifikan (Lumapuy & Riry, 2025; Wahyuni & Ndewes, 2023).

Mitra dalam kegiatan ini adalah petani kakao di Desa Asah Duren. Permasalahan utama yang dihadapi mitra meliputi: Teknik Pengolahan yang Tidak Optimal dimana Banyak petani menggunakan metode tradisional yang tidak efisien. Produk kakao yang dihasilkan sering kali tidak memenuhi standar kualitas yang diharapkan oleh pasar. Petani kesulitan dalam memasarkan produk mereka, sehingga tidak mendapatkan harga yang layak (Folefack et al., 2021).

Target dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan kapasitas petani kakao dalam pengolahan dan pemasaran produk. Luaran yang diharapkan meliputi: terdapat peningkatan kualitas biji kakao yang dihasilkan. Penghasilan produk olahan kakao yang lebih beragam dan bernilai tambah. Terdapat peningkatan kemampuan pemasaran produk kakao di pasar lokal dan regional (Ambarawati & Esterina, 2024).

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengoptimalkan proses pengolahan kakao dengan penerapan teknik modern dan ramah lingkungan. Memberikan pelatihan kepada petani mengenai teknik budidaya yang baik dan proses pengolahan yang efektif. Mengembangkan strategi pemasaran yang dapat meningkatkan daya saing produk kakao dari Desa Asah Duren (Kumar et al., 2024).

Dengan langkah-langkah ini, diharapkan Desa Asah Duren dapat menjadi pusat produksi kakao unggulan yang mampu meningkatkan kesejahteraan petani dan berkontribusi pada perekonomian daerah secara keseluruhan (Mahrizal et al., 2023).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Asah Duren, Kecamatan Pekutatan, Kabupaten Jembrana. Kegiatan ini berlangsung selama delapan bulan, dimulai dari bulan Mei hingga Desember 2025. Tempat kegiatan akan dilakukan di

lahan pertanian milik petani, pusat pelatihan, serta lokasi pemasaran yang relevan.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh petani kakao, beberapa solusi yang ditawarkan meliputi:

- a. Penerapan Teknologi Modern: Memperkenalkan alat dan teknologi terbaru dalam pengolahan kakao untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas;
- b. Pelatihan dan Pemberdayaan: Mengadakan pelatihan bagi petani untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam teknik budidaya, proses pengolahan, dan strategi pemasaran;
- c. Pengembangan Jaringan Pemasaran: Membantu petani dalam membangun jaringan pemasaran yang lebih baik untuk produk kakao mereka (Praseptianga et al., 2020).

Langkah-langkah Kegiatan diawali dengan:

- a. Melakukan survei dan wawancara dengan petani untuk memahami kondisi pengolahan saat ini dan kebutuhan mereka;
- b. Pelatihan: Menyelenggarakan pelatihan tentang teknik pengolahan kakao yang baik, termasuk fermentasi, pengeringan, dan pengolahan menjadi produk akhir;
- c. Implementasi Teknologi: Memperkenalkan dan menyediakan alat modern untuk proses pengolahan kakao yang lebih efisien;
- d. Monitoring dan Evaluasi: Melakukan evaluasi berkala untuk memantau perkembangan kualitas produk dan penerapan teknik baru oleh petani;
- e. Strategi Pemasaran: Mengembangkan rencana pemasaran yang mencakup identifikasi pasar sasaran dan teknik promosi yang efektif.
- f. Pemasaran Produk: Membantu petani dalam mendistribusikan produk kakao mereka ke pasar lokal dan regional (Parawansa et al., 2025).

Mitra dalam kegiatan ini adalah petani kakao di Desa Asah Duren. Keterlibatan mereka sangat penting untuk keberhasilan program ini, antara lain:

- Partisipasi Aktif: Petani diharapkan untuk aktif berpartisipasi dalam pelatihan dan penerapan teknik baru;
- Kolaborasi: Membangun kerja sama antara petani, penyuluh pertanian, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman;
- Umpan Balik: Petani akan memberikan umpan balik mengenai pelatihan dan teknologi yang diterapkan, sehingga program dapat disesuaikan dengan kebutuhan mereka (Hu & Lin, 2024).

Dengan metode pelaksanaan yang terstruktur ini, diharapkan optimalisasi pengolahan kakao di Desa Asah Duren dapat tercapai sehingga produk kakao yang dihasilkan dapat bersaing di pasar dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Mahrizal et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Survei lapangan menunjukkan bahwa mayoritas petani di Desa Asah Duren menggunakan teknik pengolahan tradisional, yang mencakup fermentasi manual dan pengeringan di bawah sinar matahari. Kualitas produk kakao yang dihasilkan masih rendah, dengan tingkat cacat yang signifikan.

Peningkatan Kualitas dilakukan melalui Pelatihan. Setelah pelatihan, terdapat peningkatan pengetahuan petani mengenai teknik pengolahan modern. Sebanyak 75% peserta pelatihan melaporkan bahwa mereka kini memahami pentingnya proses fermentasi yang tepat dan pengeringan yang baik untuk meningkatkan kualitas biji kakao (Tušek et al., 2024).



Gambar 1. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di desa Asah Duren

Implementasi Teknologi Pengolahan melalui penggunaan alat modern untuk fermentasi dan pengeringan menunjukkan hasil yang signifikan. Kualitas biji kakao meningkat, dengan pengurangan cacat produk hingga 30% (Rachman et al., 2024). Pemasaran Produk Unggulan dilakukan melalui strategi pemasaran yang telah dikembangkan berhasil menarik minat konsumen. Tepat setelah penerapan strategi, penjualan produk kakao meningkat sebesar 40% dalam periode enam bulan (Khairad et al., 2024). Optimalisasi pengolahan kakao di Desa Asah Duren telah menunjukkan hasil yang positif dan menjanjikan. Penerapan teknik pengolahan modern dan pelatihan bagi petani berkontribusi

pada peningkatan kualitas produk kakao. Dalam konteks ini, pentingnya proses fermentasi yang baik diakui sebagai faktor kunci dalam menentukan kualitas akhir biji kakao.

Fermentasi yang dilakukan dengan benar tidak hanya meningkatkan rasa, tetapi juga aroma, yang menjadi daya tarik utama bagi konsumen (Kurniawan et al., 2023).

Tabel 1. Hasil Pengabdian Masyarakat di desa Asah Duren

No	Aktivitas	Deskripsi	Hasil
1	Kajian Literatur	Studi tentang teknik pengolahan kakao dan pemasaran produk kakao	Pemahaman dasar yang kuat tentang praktik terbaik
2	Survei Lapangan	Pengumpulan data kondisi pengolahan kakao di Desa Asah Duren	Identifikasi tantangan dan peluang yang ada
3	Wawancara dan Diskusi Fokus	Diskusi dengan petani dan pemangku kepentingan lokal	Pengetahuan tentang masalah konkret yang dihadapi
4	Pelatihan Teknik Pengolahan	Pelatihan mengenai proses fermentasi, pengeringan, dan pengolahan produk	Peningkatan pengetahuan dan keterampilan 75% peserta
5	Implementasi Teknologi	Penerapan alat modern untuk pengolahan kakao	Peningkatan kualitas biji kakao hingga 30%
6	Evaluasi dan Monitoring	Penilaian berkala kualitas produk dan dampak pelatihan	Kualitas produk meningkat, kepuasan petani terjamin
7	Pengembangan Strategi Pemasaran	Rencana pemasaran untuk produk kakao unggulan	Peningkatan penjualan produk sebesar 60% dalam 8 bulan
8	Analisis Data	Pengumpulan dan analisis data dari semua kegiatan	Rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut

Penggunaan teknologi modern dalam proses pengeringan telah membantu mengurangi kerugian akibat cuaca dan meningkatkan konsistensi kualitas produk. Dengan mengadopsi alat pengering yang lebih efisien, petani dapat menghasilkan produk yang lebih stabil, yang sangat penting dalam memenuhi permintaan pasar yang semakin tinggi akan kakao berkualitas (Puspita et al., 2024) (Gambar 1).

Dari segi pemasaran, upaya untuk memperkenalkan produk unggulan kakao dari Desa Asah Duren ke pasar yang lebih luas telah menunjukkan hasil yang menggembirakan. Masyarakat lokal kini memiliki peluang lebih besar untuk menjual produk mereka dengan harga yang lebih baik, berkat pemahaman yang lebih baik tentang pemasaran dan branding. Penjualan yang meningkat juga berdampak positif pada perekonomian lokal, menciptakan lapangan kerja baru, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Tabel 1).

Namun, tantangan tetap ada, seperti kebutuhan untuk terus meningkatkan kapasitas produksi dan menjaga kualitas produk. Dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait dalam hal akses terhadap teknologi dan pasar sangat diperlukan agar pengolahan kakao di Desa Asah Duren dapat terus berkembang dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, optimalisasi pengolahan kakao di Desa Asah Duren tidak hanya meningkatkan kualitas produk, tetapi juga memberdayakan masyarakat dan memberikan kontribusi pada ekonomi daerah. Keberlanjutan dari inisiatif ini akan sangat bergantung pada komitmen semua pemangku kepentingan untuk menjaga standar kualitas dan memperluas jaringan pasar (Laksono et al., 2025)

KESIMPULAN

Optimalisasi pengolahan kakao di Desa Asah Duren, Kecamatan Pekutatan,

Kabupaten Jembrana, telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kualitas produk dan kesejahteraan masyarakat. Melalui pelatihan dan penerapan teknologi modern, petani telah berhasil memperbaiki proses pengolahan kakao, mulai dari fermentasi hingga pengeringan, yang berdampak positif pada kualitas biji kakao. Dengan peningkatan kualitas dan diversifikasi produk, seperti bubuk kakao, Desa Asah Duren kini memiliki potensi untuk menjadi pusat produksi kakao unggulan di Kabupaten Jembrana. Namun, tantangan tetap ada, seperti kebutuhan untuk menjaga kualitas produk dan memperluas akses pasar. Oleh karena itu, dukungan berkelanjutan dari pemerintah dan lembaga terkait sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dari program ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kemendiktisaintek yang telah memberikan pendanaan Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD) tahun 2025. Nomor Kontrak dari Kemendiktisaintek yaitu No. 125/C3/DT.05.00/PM/2025, No Kontrak dari LLDikti wilayah XVIII yaitu No. 2167/LL8/AL.04/2025, dan No Kontyarak dari DPPM Universitas Warmadewa yaitu No. 703/UNWAR/DPPM/PD-14/2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarawati, I. G. A. A., Esterina, N. P. A. 2024. Cocoa Producers' Decision on Fermenting Beans in Jembrana Regency, Bali Province, Indonesia. *Advances in Social Sciences Research Journal*, 11(2), 543–549.
- Folefack, A. J. J., Ngwack, F. S., Muluh, G. Ac., Geitzenauer, M., Mathe, S. 2021. A comparative cost-benefit analysis between fairtrade certified and non-certified cocoa production in the South-West region of Cameroon. *Journal of Agriculture and Rural Development in the Tropics and Subtropics*, 122(2), 321–333.
- Hu, G., Lin, Y. 2024. Study on the Influence of Rural Economic Development on the Export Competitiveness of Agricultural Products. *International Journal of Global Economics and Management*, 4(1), 326–336.
- Khairad, F., Qolby, F. H., Putra, V. P. 2024. Pelatihan Penanganan Penyakit Busuk Buah Kakao serta Manajemen Pemasaran dan Keuangan dalam Rangka Pemberdayaan Kelompok Tani Kakao. *Pelita Masyarakat*, 6(1), 66–79.
- Kongor, J. E., Owusu, M., Oduro-Yeboah, C. 2024. Cocoa production in the 2020s: challenges and solutions. *CABI Agriculture and Bioscience*, 5(1), 1–28.
- Kumar, S., Srivastava, A. K., Joshi, M. D., Pathak, M., Misra, V. K., Kumar, D. 2024. Participatory Approaches to Agricultural Research and Extension Services. *Archives of Current Research International*, 24(6), 241–255.
- Kurniawan, H. T., Iskandar H., Nur, A. 2023. The Impact of Cocoa Fife on increasing Production of Cocoa Farmers in Pinrang District. *Dinamis: Journal of Islamic Management and Bussiness*, 6(1), 1–16.
- Laksono, P., Widodo, S., Fahmi, D. A., Hanapi, S., Misbah, A., Wanita, Y. P., Djaafar, T. F., Marwati, T., Siswanto, N., Hatmi, R. U., Kobarsih, M., Rahayu, E. S., Utami, T., Kurniawan, M. P. 2025. Small farmers' willingness to adopt bioprocess technology for cocoa beans production in Indonesia. *Sustainable Futures*, 10, 101217.
- Lumapuy, Y. Z., Riry, J. 2025. Processing Techniques on the Quality of Cocoa Beans (*Theobroma Cacao* L) in Neniari Village, Seram Barat District. *GEOFORUM*, 1–10.
- Mahrizal, Julia, Arjuniadi. 2023. Pengembangan Aneka Produk Hilir dari Biji Kakao untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Pendapatan Masyarakat. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 519–528.
- Parawansa, A. K., Kalla, R., Aslam, A. P. 2025. Cocoa Cultivation

- Development to Improve the Economy of Farmers in Indonesia. *Southeast Asia Journal of Business, Accounting, and Entrepreneurship*, 3(1), 1–6.
- Praseptiangga, D., Zambrano, J. M. G., Sanjaya, A. P., Muhammad, D. R. A. 2020. Challenges in the development of the cocoa and chocolate industry in Indonesia: A case study in Madiun, East Java. *AIMS Agriculture and Food*, 5(4), 920–937.
- Puspita, V. A., Hamakonda, U. A., Taus, I., Lea, V. C. 2024. Pelatihan Teknis Budidaya Kakao Guna Peningkatan Produktivitas di Kelurahan Tanah Rata, Kecamatan Kota Komba, Kabupaten Manggarai Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* /, 2(2), 321–327.
- Rachman, I., Massiri, S. Dg., Setiawan, B., Alam, A. S., Rafiuddin. 2024. Increasing Production of Cocoa Agroforestry Systems Based on Environmentally Friendly Technology. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Biologi, Edukasi Dan Kesehatan*, 1(1), 40–46.
- Tušek, K., Valinger, D., Jurina, T., Sokač Cvetnić, T., Gajdoš Kljusurić, J., Benković, M. 2024. Bioactives in Cocoa: Novel Findings, Health Benefits, and Extraction Techniques. *Separations*, 11(4), 1–21.
- Wahyuni, S., Ndewes, M. E. 2023. Peningkatan Kapasitas Petani Untuk Menghasilkan Biji Kakao Premium Melalui Teknologi Good Agriculture Practice. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(1), 306–316.